

Peningkatan Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Melalui Penggunaan Platform Pembelajaran *Learning Management System* Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Yadika Manado Kab. Minahasa Utara Sulawesi Utara

Vanda M. E. Wuwung; Samsinar; Abdul Kadir

Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Yadika Manado Kab. Minahasa Utara Sulawesi Utara; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar Sulawesi Selatan; SMA Negeri 5 Makassar Sulawesi Selatan.
vandatissi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Yadika Manado terhadap penggunaan Platform pembelajaran *Learning Management System (LMS)* dengan menggunakan “Moodle E – Learning SMK Yadika Manado” pada mata pelajaran Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa dagang dan manufaktur selama pembelajaran DARING pada masa Pandemi Covid – 19. Metode penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di lakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu (1) Tahap perencanaan (2) Tahap Pelaksanaan (3) Tahap pengamatan (4) Tahap Refleksi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis Data Kualitatif untuk mengukur minat belajar siswa melalui angket/kuesioner yang dibagikan, persentase kehadiran siswa dalam pembelajaran Daring dan rata – rata perolehan nilai siswa baik nilai ujian maupun nilai tugas. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data jumlah siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran Daring berupa kegiatan tatap muka melalui *Video Conference (Vicon) Google Meet* (kegiatan *Synchronous*) dan mengikuti semua tahapan – tahapan petunjuk aktivitas siswa, menyelesaikan tagihan tugas dan mengikuti post test (kegiatan *Asynchronous*) pada Moodle E – Learning SMK Yadika Manado pada siklus I berjumlah 18 siswa dari 24 siswa (75 %) pada siklus II berjumlah 21 siswa dari 24 siswa (87,5 %). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 12,5 % dari jumlah siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran Daring. Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa penggunaan Platform pembelajaran *Learning Management System (LMS)* dengan menggunakan “Moodle E – Learning SMK Yadika Manado” dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Yadika Manado pada mata pelajaran Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa dagang dan manufaktur selama pembelajaran DARING pada masa Pandemi Covid – 19

Kata kunci : Minat Belajar, *Learning Management System*; PAUD

A. PENDAHULUAN

Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama “Corona Virus Diseases – 19” atau Covid – 19. Virus yang disinyalir mulai mewabah pada 31 Desember 2019 di Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok, saat ini menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia . Sehingga pada tanggal 11 Maret 2020

WHO menetapkan wabah ini sebagai Pandemi Global. Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan yang sangat ketat untuk memutus mata rantai penyebaran COVID – 19. Social Distancing menjadi pilihan berat bagi setiap Negara dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan penyebaran COVID – 19. Kebijakan Social Distancing berakibat fatal terhadap roda kehidupan manusia dan masalah ekonomi yang paling terasa dampaknya, karena hal ini menyentuh berbagai lapisan masyarakat. Tak terkecuali juga bidang pendidikan yang ikut terdampak dari adanya kebijakan ini.

Keputusan pemerintah yang memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi dirumah atau belajar dan mengajar dari rumah menuntut setiap satuan pendidikan untuk dapat melakukan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran DARING. Kesiapan dari guru untuk melakukan proses pembelajaran DARING, menyiapkan materi dan strategi pembelajaran dengan tetap memperhatikan dampak psikologis pandemi COVID – 19 bagi siswa. Kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran DARING baik dari segi fasilitas, dukungan orang tua dan keinginan siswa itu sendiri menjadi perhatian penting bagi satuan pendidikan terutama oleh guru. Kemauan dan semangat dari siswa untuk mengikuti pembelajaran DARING tergantung dari bagaimana strategi guru dalam melakukan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, menyentuh kebutuhan siswa tanpa membuat siswa merasa terbebani dan bosan sehingga dapat mempengaruhi Psikologis siswa. Proses pembelajaran di masa pandemi COVID – 19 dimana guru tidak mengejar ketuntasan kurikulum, penilaian tidak harus penilaian kuantitatif menuntut guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat belajar siswa selama pembelajaran Daring[1]–[3].

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama pembelajaran Daring di semester genap TP 2020/2021 ditemukan beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa di antaranya karena kurangnya minat belajar siswa selama pembelajaran Daring. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa pada saat *Video Conference (Vicon) Google Meet* yang tidak mencapai 80 %, penyelesaian tagihan tugas tidak tepat waktu dan tidak mengikuti ulangan harian dalam bentuk ujian online. Beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran Daring tidak terlaksana secara efektif yaitu masalah Jaringan Internet yang tidak stabil, strategi dan fasilitas yang digunakan guru selama pembelajaran DARING yang hanya terbatas pada penggunaan aplikasi *WhatsApp Group*, *e-mail* dan *Messenger* untuk ruang diskusi dan pengiriman tagihan tugas serta *Google Meet* untuk kegiatan tatap muka dalam bentuk *Video Conference (Vicon)*. Agar minat belajar siswa dapat meningkat selama pembelajaran DARING di masa pandemic, maka guru perlu merancang strategi pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan *platform* pembelajaran yang dapat menjawab kebutuhan siswa dan tuntutan zaman di era pembelajaran Digital revolusi industri 4.0 dimana *platform* pembelajaran yang digunakan adalah aplikasi yang telah dikembangkan oleh tim IT SMK Yadika Manado dalam bentuk *Learning Management System (LMS)* “*Moodle E – Learning SMK Yadika Manado*”, dimana di dalamnya banyak sekali fitur – fitur yang dapat di manfaatkan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Secara umum dalam aplikasi tersebut terbagi atas 2 bagian utama yaitu untuk kegiatan *Synchronous* atau tatap muka dengan menggunakan *Google Meet* untuk *Video Conference (Vicon)* dan untuk kegiatan *Asynchronous* dapat mengikuti semua tahapan – tahapan petunjuk aktivitas siswa (ruang kolaborasi dan eksplorasi), memahami materi dalam bentuk bahan ajar atau video pembelajaran, menyelesaikan tagihan tugas dan mengikuti post test.

Dengan mengefektifkan Pemanfaatan *Platform* teknologi dalam pembelajaran Daring berupa penggunaa *Learning Management System (LMS)* “*Moodle E – Learning SMK Yadika Manado*” dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Yadika Manado pada mata pelajaran Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa dagang dan manufaktur selama pembelajaran DARING pada masa Pandemi Covid – 19

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan *Platform*

pembelajaran *Learning Management System (LMS)* dengan menggunakan “*Moodle E – Learning SMK Yadika Manado*”. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mac Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi[4], [5].

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil bulan Agustus – September tahun pelajaran 2021/2022. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Yadika Manado yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Siswa mengalami masalah terkait dengan minat belajar yang rendah sehingga guru perlu meningkatkannya melalui penggunaan *Platform* Teknologi dalam pembelajaran DARING yaitu dengan menggunakan “*Moodle E – Learning SMK Yadika Manado*”.

Objek penelitian tindakan ini adalah pemanfaatan *Platform* pembelajaran “*Moodle E – Learning SMK Yadika Manado*” dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa dagang dan manufaktur selama pembelajaran DARING pada masa Pandemi Covid – 19

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan (a) angket/Kuesioner yang dimanfaatkan untuk mengetahui minat belajar siswa (b) persentase kehadiran siswa dalam pembelajaran Daring (c) rata – rata perolehan nilai siswa baik nilai ujian maupun nilai tugas (d) dokumentasi berupa foto sebagai pelengkap data

Data yang akan dianalisis adalah data terkait minat belajar siswa yang berupa data kualitatif. Data ini dianalisis dengan menggunakan model analisis Miles dan Huerman. Data yang telah diperoleh dihitung kemudian dipersentase. Dengan demikian dapat diketahui peningkatan yang dicapai. Hasil analisis disajikan secara deskriptif. Adapun untuk menghitung atau memperoleh nilai angka dari kuesioner/angket yang dibagikan, persentase kehadiran dan rata – rata nilai ujian maupun tugas siswa, peneliti menggunakan rumus: (Suharsimi Arikunto,2006)

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Banyaknya responden

Indikator keberhasilan dari penelitian ini, adalah apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan yaitu apabila rata-rata persentase minat belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pelaksanaan pembelajaran DARING dengan menggunakan *Platform* pembelajaran “*Moodle E – Learning SMK Yadika Manado*” dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, bahan ajar, media pembelajaran, LKPD, Format penilaian dan mengupload bahan ajar serta LKPD di *Moodle E – Learning*. Guru juga menyiapkan lembar kuesioner untuk pengumpulan data. Pada pelaksanaan tindakan, guru melaksanakan pembelajaran DARING sesuai RPP yang disusun dan diakhiri dengan evaluasi pembelajaran berupa post test dalam bentuk ujian online yang bisa langsung di kerjakan oleh siswa melalui *Moodle E – Learning*. Berikut ini disajikan hasil kuesioner minat siswa siklus I dan siklus II :

Tabel 1: Hasil Analisis Data Minat Belajar Siswa Siklus 1

Total siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata – rata persentase siklus 1
	Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase	
24	17	70,83 %	19	79,16 %	75 %

(Sumber: *Hasil Analisis Data*)

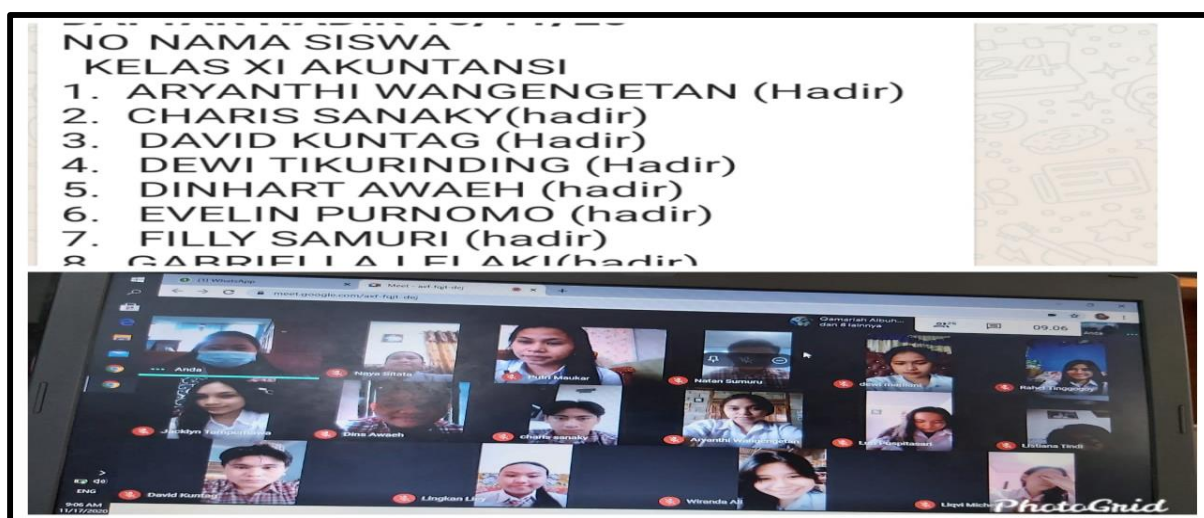
Dari hasil analisis data minat belajar siswa pada siklus 1 di ketahui bahwa dari total keseluruhan siswa yang berjumlah 24 siswa pada pertemuan ke 1, sebanyak 17 siswa (70,83 %) memiliki minat belajar dan pada pertemuan ke 2, sebanyak 19 siswa (79,16 %) memiliki minat belajar. Berdasarkan hasil tersebut dapat di katakana bahwa minat belajar siswa di siklus yang pertama ini mengalami peningkatan di bandingkan dari pra siklus maupun dari pertemuan pertama ke pertemuan ke 2 dengan rata – rata persentase 75 %

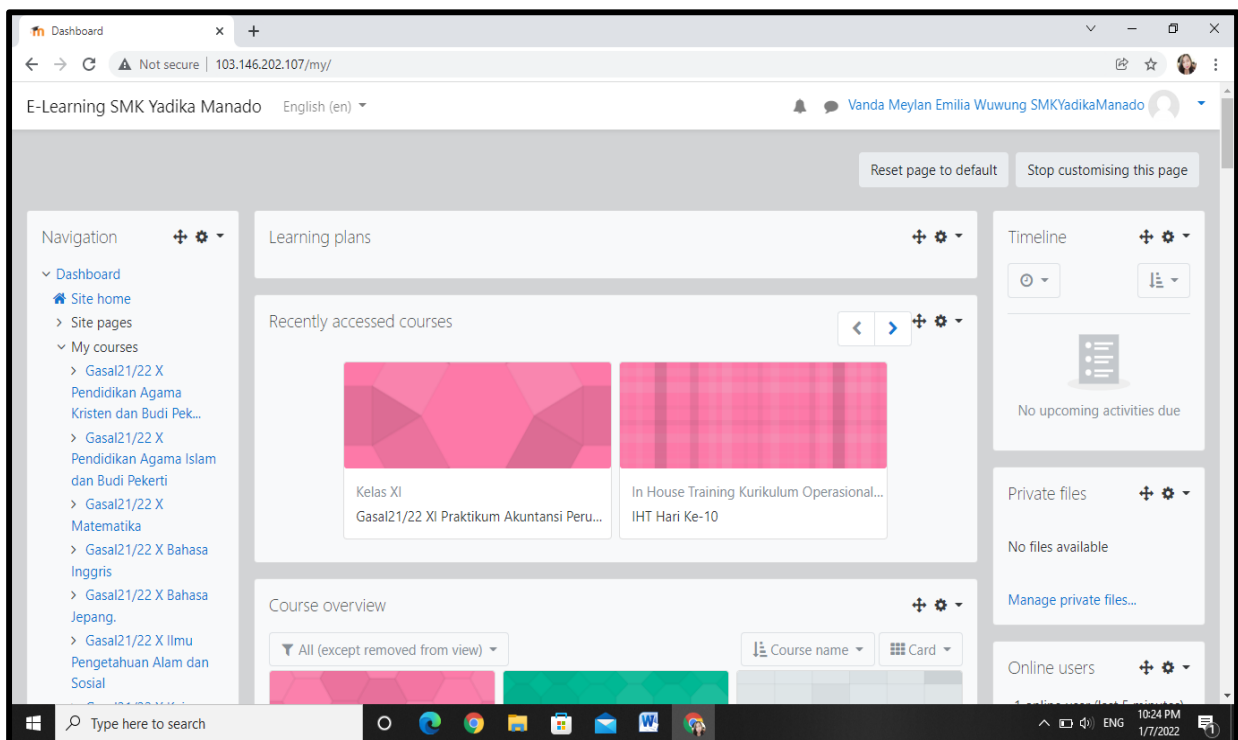
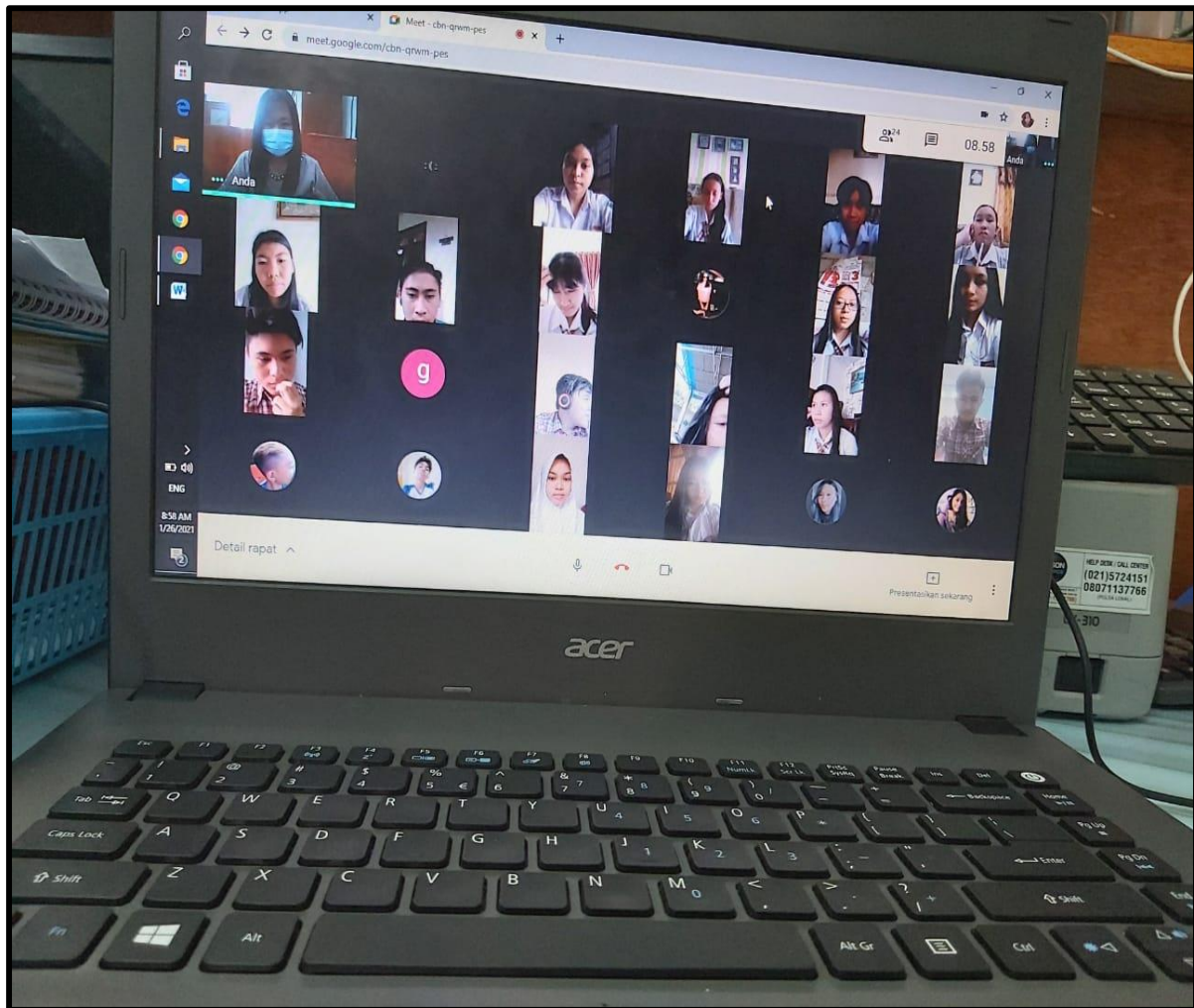
Tabel 2. Hasil Analisis Data Minat Belajar Siswa Siklus 2

Total siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata – rata persentase siklus 2
	Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase	
24	20	83,33 %	22	91,67 %	87,5 %

(Sumber: *Hasil Analisis Data*)

Dari hasil analisis data minat belajar siswa pada siklus 2 di ketahui bahwa dari total keseluruhan siswa yang berjumlah 24 siswa pada pertemuan ke 1, sebanyak 20 siswa (83,33 %) memiliki minat belajar dan pada pertemuan ke 2, sebanyak 22 siswa (91,67%) memiliki minat belajar. Berdasarkan hasil tersebut dapat di katakana bahwa minat belajar siswa di siklus yang ke 2 ini mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan ke 2 dengan rata – rata persentase 87,5 %. Dengan demikian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 12,5 % dari jumlah siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran Daring

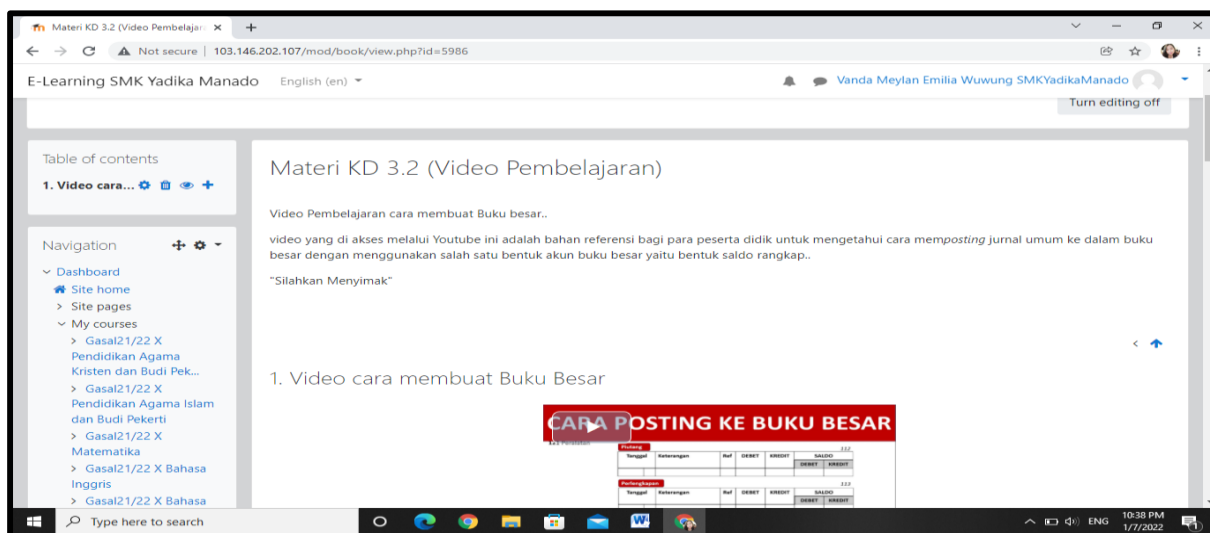
Gambar 1 : Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Menggunakan *Learning Management System (LMS) “Moodle E – Learning*

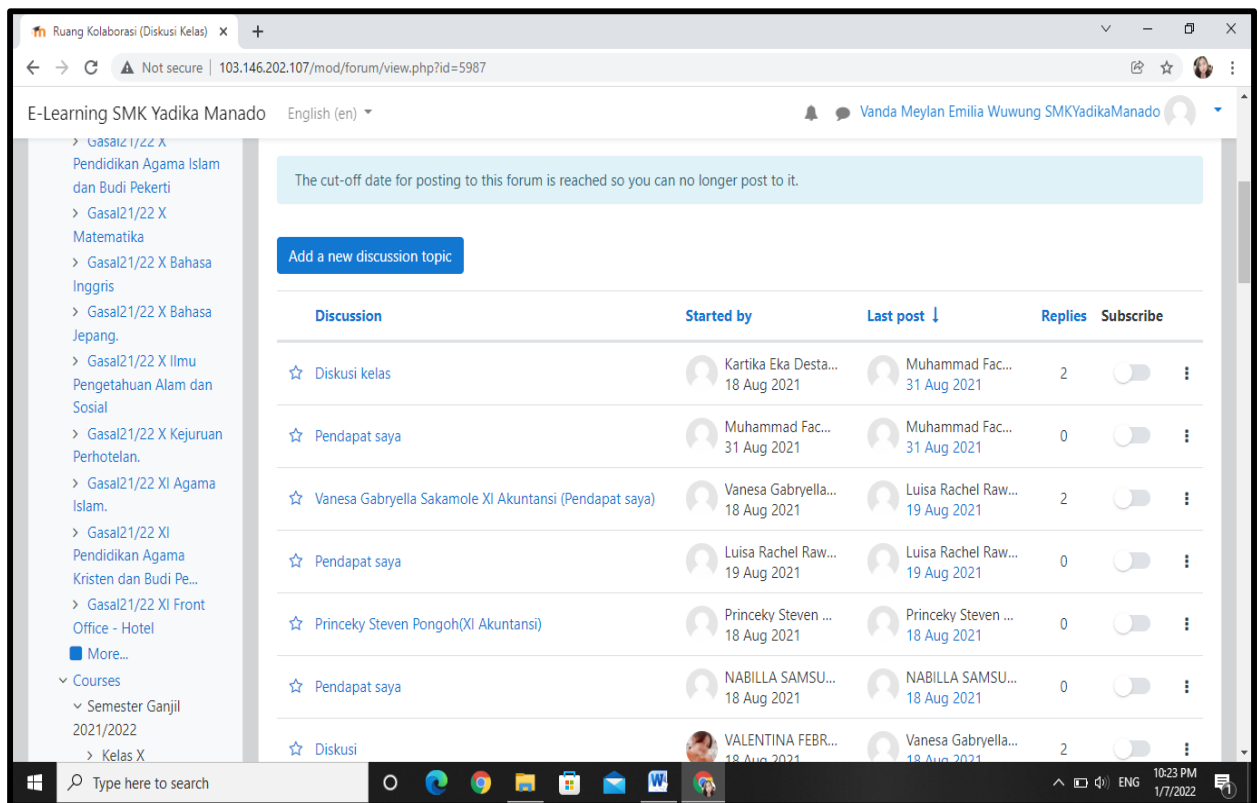
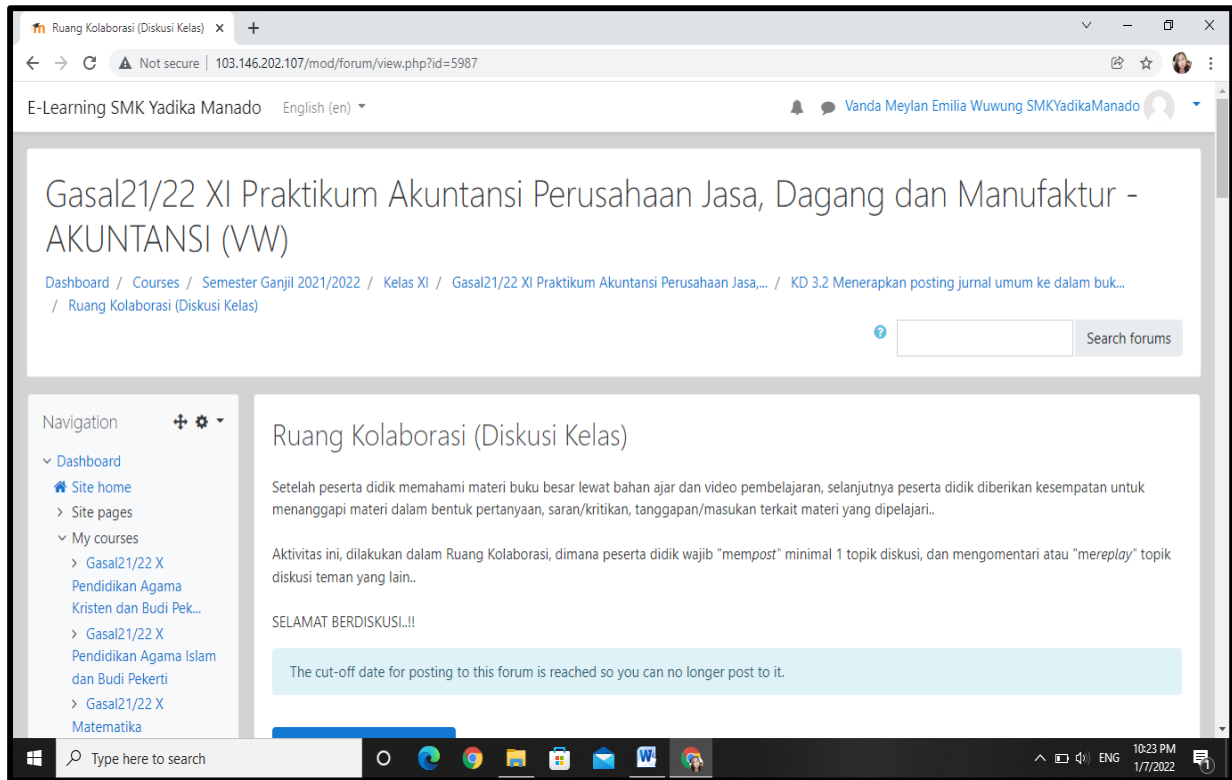


The screenshot shows the E-Learning SMK Yadika Manado interface. The course title is "Gasal21/22 XI Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur - AKUNTANSI (VW)". The navigation menu on the left includes "Dashboard", "Site home", "Site pages", "My courses", and a list of subjects: "Gasal21/22 X Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pek...", "Gasal21/22 X Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti", "Gasal21/22 X Matematika", and "Gasal21/22 X Bahasa Inggris". The main content area displays a list of activities: "Announcements", "KD 3.1 Menerapkan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum untuk perusahaan jasa 4.1 Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum untuk perusahaan jasa", "Pretest", and "Sinkronus". Each activity has an "Edit" button and a status indicator (e.g., "Hidden from students").

This screenshot provides a more detailed view of the course activities. The navigation menu is expanded, showing "Semester Ganjil 2021/2022" and "Kelas XI". The main content area lists activities such as "KD 3.2 Menerapkan posting jurnal umum ke dalam buku besar untuk perusahaan jasa 4.2 Melakukan posting jurnal umum ke dalam buku besar untuk perusahaan jasa", "Pretest", "Sinkronus (Video Conference)", "Materi KD 3.2 (Bahan Ajar)", "Materi KD 3.2 (Video Pembelajaran)", "Ruang Kolaborasi (Diskusi Kelas)", "Post Test", and "Pengumpulan Tugas". Each activity has an "Edit" button and a status indicator (e.g., "Restricted: Not available unless: The activity Pretest is marked complete").

The screenshot shows the "Pretest" quiz interface. The course title is "Gasal21/22 XI Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur - AKUNTANSI (VW)". The navigation menu on the left is the same as in the previous screenshots. The main content area displays the quiz title "Pretest" and the description "Tes Awal Kemampuan siswa mengenai Buku Besar". It also shows the number of attempts allowed (1), the quiz closure date and time (Friday, 31 December 2021, 11:59 PM), the time limit (15 mins), and the number of attempts (18). A "Back to the course" button is visible at the bottom.





Sumber (Dokumentasi Pribadi)

2. Pembahasan

Penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa dagang dan manufaktur selama pembelajaran DARING

melalui penggunaan *Learning Management System (LMS)* “*Moodle E – Learning SMK Yadika Manado*” ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan tanggal 20 Agustus 2021 dan 27 Agustus 2021 sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 September 2021 dan 17 September 2021. Masing - masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran DARING berdasarkan RPP yang telah di buat dengan memanfaatkan *Moodle E – Learning SMK Yadika Manado*, dimana pada tahap perencanaan guru sudah mengupload materi berupa bahan ajar handout dan video pembelajaran, tagihan tugas, membuat forum diskusi untuk kegiatan eksplorasi dan elaborasi, menjadwalkan *via Google Meet* dan menginput soal ujian untuk *post test* di akhir pertemuan. Langkah – langkah pembelajaran diawali dengan menginformasikan kegiatan pembelajaran melalui *WhatsApp Group*, kemudian siswa diarahkan untuk mengakses *Moodle E – Learning* dengan mengikuti tahap – tahap kegiatan pembelajaran yang diawali dengan mengklik “*Enter the room*” untuk mengikuti kegiatan tatap muka melalui *via Google Meet* yang berdurasi 15 – 20 menit, selanjutnya siswa memahami materi dengan membaca handout dan menonton video pembelajaran, setelah itu siswa diarahkan ke forum diskusi untuk menanggapi bahan ajar yang telah di pelajari sebelumnya, setelah selesai di forum diskusi siswa diarahkan untuk mengerjakan tugas mandiri atau kelompok dengan melihat petunjuk pengerjaan tugas dan selanjutnya mengupload hasil pekerjaan siswa. Langkah terakhir untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi, siswa mengikuti *post test* melalui *Moodle E – Learning*. Serangkaian tahapan kegiatan ini menggunakan prasyarat atau “*Restrict*” untuk setiap tahapan aktivitas siswa, dimana siswa tidak dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya sebelum menyelesaikan pekerjaan dengan di tandai tanda (✓) atau selesai untuk setiap aktifitas siswa dan *Moodle E – Learning* ini juga dapat di akses kapan saja, disesuaikan dengan kondisi jaringan internet di wilayah tempat tinggal masing – masing siswa

Berdasarkan analisis data minat belajar siswa terdapat peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran DARING setelah menggunakan *Moodle E – Learning SMK Yadika Manado*. Dimana, Pada pembelajaran DARING sebelumnya pada tahap pra siklus, minat belajar siswa masih sangat kurang dan setelah dilakukan tindakan menggunakan *Moodle E – Learning* pada pembelajaran DARING terjadi peningkatan minat belajar siswa yaitu pada siklus I dengan persentase 75,00 %. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dilakukan perbaikan dan penyempurnaan pada proses pembelajaran siklus II, sehingga terjadi peningkatan persentase minat belajar siswa menjadi 87,50 %.

Peningkatan minat belajar siswa tidak terlepas dari pengamatan dalam pembelajaran DARING di mana siswa lebih rajin mengikuti kegiatan pembelajaran walaupun berada di rumah mereka masing – masing, lebih bersemangat karena kegiatan pembelajaran yang tidak hanya monoton kegiatan yang sama hanya memberikan tugas melalui *WhatsApp Group* tetapi melalui *Moodle E – Learning* siswa dapat memahami materi lewat handout yang bisa di baca berulang kali atau menonton video pembelajaran lebih dari satu kali, bisa saling berbagi atau *sharing* dengan teman atau guru melalui ruang kolaborasi atau ruang diskusi, bisa memahami lebih jelas terkait petunjuk pengerjaan tugas, bisa langsung mengikuti *post test* dan bisa langsung melihat nilai tugas dan hasil dari *post test* yang telah di ikuti.

Melalui penggunaan *Moodle E – Learning SMK Yadika Manado* dalam pembelajaran DARING di masa pandemic covid – 19 sangat membantu guru dalam ketercapaian program pembelajaran dan juga menjadi solusi dari kendala / masalah utama yang sering muncul selama pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet atau pembelajaran DARING yaitu sering tidak stabilnya internet di lokasi atau wilayah tertentu dan pada saat tertentu atau kondisi tertentu yang dapat mempengaruhi kestabilan jaringan internet. Penggunaan *Moodle E – Learning* dalam pembelajaran juga dapat menjawab kebutuhan siswa dan tuntutan zaman di era pembelajaran Digital revolusi industri 4.0, dimana di era pembelajaran abad 21 ini seorang guru di tuntut untuk harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan teknologi, harus cakap Digital agar pembelajaran tidak monoton, meninggalkan model pembelajaran yang sifatnya konvensional dimana kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru sebaliknya seorang guru harus merubah *mindset* atau cara

berpikir bagaimana melaksanakan tugas sebagai pendidik dengan menerapkan Kebijakan kementerian berkaitan dengan Merdeka Belajar yang melahirkan pembelajaran paradigma baru yang merupakan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan *Learning Management System (LMS)* “Moodle E – Learning SMK Yadika Manado” pada mata pelajaran Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa dagang dan manufaktur di kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Yadika Manado selama pembelajaran DARING di masa Pandemi Covid – 19 dapat meningkatkan Minat belajar siswa, terlihat bahwa persentase minat belajar siswa dari siklus I sebesar 75,00 % mengalami peningkatan di siklus II dengan persentase 87,50 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. F. Alfin and A. Listiadi, “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Ispring Suite 8 sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pratikum Akuntansi Lembaga,” *J. Dimens. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 9, no. 1, pp. 58–66, 2021.
- [2] E. Murniarti and W. Sairwona, “Learning Management System Kebutuhan Mendesak dalam Mendukung Digitalisasi dan Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia,” 2020.
- [3] R. Sanjaya, *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. SCU Knowledge Media, 2020.
- [4] S. Arikunto, “Metode peneltian,” *Jakarta: Rineka Cipta*, 2010.
- [5] S. Arikunto, “Penelitian tindakan kelas,” 2012.